

## **PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBANTUAN SOFTWARE CAMTASIA STUDIO**

**Arif Rahman Hakim\*, M. Tohimin Apriyanto, Muhamad Farhan, Napis**

Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

\*Email: arsyanyrahtyrahman@gmail.com

---

**Abstrak** - Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan pelatihan pembuatan video pembelajaran berbantuan software camtasia studio kepada guru di yayasan Sahabat Sunnah Sekolah Tahfizh Ibnu Katsir. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri atas 3 tahapan yaitu; (1) Observasi, (2) diskusi, dan (3) Simulasi dengan rangkaian kegiatan berupa: 1) Demonstasi penggunaan software Camtasia studio, 2) Latihan pembuatan Video pembelajaran, 3) Evaluasi. Objek pelatihan adalah guru yayasan Sahabat Sunnah Sekolah Tahfizh Ibnu Katsir sebanyak 15 orang guru bidang study. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya respons positif guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan kemampuan guru dalam memahami komponen-komponen software camtasia studio serta mampu mengoperasikannya pada saat pembuatan video, pengeditan dan menconvert video dalam bentuk media player portable.

**Kata kunci:** video pembelajaran, *Camtasia Studio*.

---

### **LATAR BELAKANG**

Pandemi Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) melanda hampir seluruh negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Dampak covid 19 ini mempengaruhi seluruh sektor kehidupan, baik ekonomi, social, budaya bahkan pendidikan. Pemerintah Indonesia pun mengambil berbagai kebijakan dalam rangka memutus rantai penularan pandemi Covid-19. Salah satunya adalah penerapan kebijakan social distancing, dimana warga harus menjalankan seluruh aktivitas di rumah, seperti bekerja, belajar, termasuk dalam melaksanakan ibadah.

Dengan memperhatikan Laju penyebaran covid-19 yang sangat cepat, pada sektor pendidikan, pemerintah memutuskan harus melakukan upaya pembelajaran dari rumah secara online/daring bagi sekolah/madrasah atau perguruan tinggi, dengan diterbitkannya edaran Mendikbud nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menuntut adanya kualitas guru dalam mengelola pembelajaran sebagai tuntutan untuk menjadi guru profesional. Seorang guru harus mampu mengembangkan kompetensi profesional sebagaimana yang tertuang di dalam Standar Nasional Pendidikan pada 28 ayat 3 butir c yang menyebutkan bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau subjek materi yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam artian memiliki pengetahuan konsep teoritik, maupun memilih model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Menurut Guza (Farhan, Apriyanto, Napis, & Hakim, 2021) bahwa standar kompetensi guru meliputi empat kompetensi utama, adalah 1) kompetensi pedagogik; 2) kompetensi kepribadian; 3) kompetensi sosial; dan 4) kompetensi profesional. Selain itu guru juga harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum dan landasan kependidikan, kriteria kompetensi profesional guru meliputi: (1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran

yang diampu, (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, (3) Mengembangkan materi yang diampu secara kreatif. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (Adyatma, Normelani, & Riadi, 2017).

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) memunculkan reaksi yang beragam terutama di kalangan pendidik dan orang tua siswa. pendidik dan orang tua. Baik guru dan orang tua menyatakan ketidaksiapan dalam menghadapi perubahan pola pembelajaran. Ketidaksiapan ini menyangkut tentang ketidaksiapan sekolah dalam penyediaan konten pelajaran secara daring dan ketidaksiapan orang tua dalam untuk mendampingi anak belajar di rumah menggantikan posisi guru sebagai pengajar di rumah. Dengan demikian mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, menyenangkan bagi siswa sangat diperlukan.

Peran guru pada pembelajaran jarak jauh sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran matematika dan IPA, terlebih pada penguasaan literasi digital yang memaksa guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran. Pada sisi lain, matematika sebagai mata pelajaran yang abstrak, penuh dengan logika, penalaran membuat siswa kesulitan dalam memahami materi. Hal ini berdasarkan yang disampaikan oleh Apriyanto dan herlina (2020) bahwa 76% peserta didik menyatakan matematika itu sulit dan lebih kesulitan lagi karena dipelajari dengan pembelajaran online. Oleh karena itu, ketersediaan media pembelajaran sangat diperlukan pada masa pembelajaran jarak jauh. Ridha et al. (Dayutiani & Fitrianna, 2021) menyatakan media pembelajaran dapat membuat peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan walaupun peserta didik belajar dirumah masing-masing, selain itu

adanya hal baru yang hadir dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran yang dipilih dan dirancang yang akan digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh hendaklah memperhatikan kemudahan dalam mengakses dan tidak memerlukan biaya yang cukup besar untuk mengakses nya, komunikatif dan lain sebagainya, sebagaimana yang disampaikan oleh Sudjana (Netriwati & Lena, 2017) bahwa memilih media dalam pembelajaran perlu mempertimbang hal-hal berikut yaitu: Acces (kemudahan akses), Cost (Biaya yang terjangkau), Technology (ketersediaan teknologi dan apakah mudah dalam menggunakan), interactivity (memunculkan komunikasi dua arah), Organization (dapat dukungan dari lembaga) dan Novelty (keterbaruan media)

Salah satu alternatif media yang digunakan adalah pembuatan video pembelajaran. Pembuatan video pembelajaran haruslah memperhatikan pesan-pesan pembelajaran yang membantu pemahaman konsep siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Menurut Yudianto (Nurhasanah et al., 2022), video adalah media elektronik yang mampu menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik dengan menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersamaan. Adapun menurut Riyana (Wirasasmita & Putra, 2017) bahwa media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Dengan demikian video pembelajaran haruslah memuat keseluruhan unsur topik yang sedang dipelajarari dengan ringkas dan penuh makna sehingga konsep materi yang sedang dipelajari dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Pentingnya pembelajaran menggunakan video pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silberman (Purwanti, 2015) menunjukkan pembelajaran visual dapat menaikkan ingatan 14% menjadi 38%. Hasil penelitian yang serupa dilakukan oleh Dayutiani dan Fitrianna (2021) menunjukkan bahwa video pembelajaran yang di gunakan merupakan media pembelajaran yang efektif digunakan sebagai media pembelajaran daring matematika di masa pandemi, dilihat dari minat belajar, respon, dan keaktifan peserta didik serta kegunaan video pembelajaran dalam pembelajaran daring atau jarak jauh matematika di masa pandemic.

Salah satu alternatif perangkat yang dapat digunakan untuk pembuatan video pembelajaran adalah *software camtasia studio*. Menurut Dahtul (Wirasasmita & Putra, 2017) menjelaskan bahwa Camtasia Studio adalah sebuah studio video yang berisi beberapa konversi mengedit, merekam dan menangkap alat untuk desain profesional video, demo dan presentasi. Sedangkan menurut Wirasasmita dan Putra (2017) mengatakan bahwa fungsi program Camtasia Studio adalah membuat video tutorial interaktif.

Menurut Sulistya (2017) bahwa kemampuan utama camtasia adalah merekam aktivitas layar desktop secara penuh atau sebagian, dan menyimpan hasil rekaman ke dalam format video, mampu merekam melalui kamera komputer atau webcam serta untuk mengedit video, camtasia memiliki menu yang lengkap sehingga software ini cukup mudah digunakan untuk seorang pemula sekalipun. Dengan demikian camtasia studio memiliki banyak fitur yang dapat membantu dalam proses pembuatan video pembelajaran, beberapa kelebihan dari cantasia studio antara lain; (1) memakai Sistem Drag and drop, (2) tersedia recorder untuk merkeam PC, (3) efek transisi pada video, (4) dapat menambah

background suara dll, (5) banyak pilihan format output.

Dengan adanya kebutuhan serta pentingnya menyusun video pembelajaran dalam membangun interaksi yang aktif dalam proses pembelajaran maka tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan video pembelajaran kepada guru-guru Yayasan Sahabat Sunnah Sekolah Tahfizh Ibnu Katsir dengan tema “Pelatihan membuat video pembelajaran Matematika dan IPA dengan software Camtasia studio”. Pemilihan software camtasia studio disebabkan karena kemudahan-kemudahan yang terdapat di dalam software camtasia studio dengan komponen-komponen yang dapat dioperasikan dengan mudah oleh para pemula.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri atas 3 tahapan yaitu; (1) Observasi, (2) diskusi, dan (3) Simulasi dengan rangkaian kegiatan berupa: 1) Demonstasi penggunaan software Camtasia studio, 2) Latihan pembuatan Video pembelajaran, 3) Evaluasi. Obyek kegiatan pelatihan ini adalah guru semua bidang studi di yayasan Sahabat Sunnah Sekolah Tahfizh Ibnu Katsir jakarta timur dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang guru. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman dan pelatihan pembuatan video pembelajaran berbantuan software camtasia studio sehingga guru dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dalam menyusun materi pembelajaran jarak jauh dalam bentuk video sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahap yaitu 1) Demonstasi penggunaan software Camtasia, 2) Latihan pembuatan Video pembelajaran, 3) Evaluasi.

### 1. Demonstrasi penggunaan software Camtasia.

Pada tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan dan mendemonstrasikan software camtasia dalam bentuk presentasi powerpoint. Tim Pkm menjelaskan bagian atau komponen yang terdapat pada software camtasia yang nantinya berguna pada saat perekaman vidio, pengeditan vidio dan membuat format output hasil perekaman dan pengeditan vidio.

Menurut Aripin (Setyorini, *et al*, 2016) Camtasia Studio 7 bekerja dengan tiga tahapan, yaitu recording, editing, dan publishing. Camtasia Studio dapat merekam pelatihan atau training, presentasi PowerPoint, demo software, dan screencast sebagai pengantar pada web, CD-ROOM, dan media player portable lainnya. Camtasia Studio telah menyediakan dua fasilitas dalam tahap recording ini, yaitu: *Record the Screen* dan *Record PowerPoint Presentation*. Pada tahap editing, fasilitas yang disediakan program Camtasia Studio diantaranya adalah mengedit Timeline, membuat title video clips, menambahkan callouts, efek transisi, meningkatkan kualitas audio, dan captions. Camtasia Studio dapat mem-publish atau memproduksi hasil *Record the Screen* dan *Records a PowerPoint Presentation* ke dalam bentuk halaman web, CD-ROOM, blog, iPod/iTunes ataupun peralatan /media portable lainnya.



**Gambar 1.** Tim Pkm mendemostrasikan penggunaan camtasia studyo.

Pada tahap demonstrasi ini peserta terlihat antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri dan pada tahapan ini

juga peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan Tanya jawab. Sebagai penutup tahap demonstrasi, pemateri menyampaikan motivasi tentang pentingnya pembuatan vidio pembelajaran dalam proses pembelajaran jarak jauh, terutama menggunakan software cantasia studyo dan pemateri berharap peserta kegiatan terus berlatih secara bertahap sehingga software camtasia studyo dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka menghasilkan suatu proses pembelajaran yang berkualitas.

### 2. Latihan Pembuatan Video pembelajaran

Latihan pembuatan vidio pembelajaran ini terbagi atas dua bagian yaitu latihan mandiri dan latihan terbimbing. Pada tahapan latihan mandiri tim Pkm memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk berlatih konsep atau keterampilan yang telah diberikan dan dijelaskan oleh pemateri. Adapun pada latihan terbimbing dilakukan setelah peserta membuat vidio secara mandiri dan mengedit vidio maka tim Pkm memberikan arahan dan masukan serta bimbingan sehingga proses pengeditan vidio dapat dilakukan dengan maksimal. Disamping itu juga, dengan adanya Latihan terbimbing ini tim Pkm dapat menilai kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah diberikan dengan cara memberikan tugas. Selain itu, tim Pkm dapat memonitor dan memberikan bimbingan jika diperlukan.

Realisasi dari latihan pembuatan vidio pembelajaran ini adalah peserta melaksanakan proses perekaman vidio sederhana kemudian pengeditan vidio yang telah direkam dan mengconvert atau membuat output file vidio tersebut menjadi vidio dalam format media player portable yang dapat digunakan pada berbagai perangkat seperti handphone, computer/laptop atau bahkan dalam format vidio youtube dengan tingkat kapasitas yang berbeda-beda.

Antusias yang diberikan peserta pelatihan cukup tinggi, hal ini dilihat berdasarkan hasil pengamatan oleh tim Pkm selama proses latihan

mandiri maupun terbimbing baik itu dalam proses pembuatan video, pengeditan video maupun pada saat berdiskusi dengan pemateri untuk berbagai permasalahan yang belum dipahami.



**Gambar 2.** Latihan Pembuatan Video Pembelajaran dan Diskusi.

### 3. Evaluasi.

Evaluasi Kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan 2 cara yaitu: (1) pengamatan proses dan hasil kerja praktek secara mandiri dan terbimbing, dan (2) angket evaluasi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan tim Pkm, sebagian besar peserta pelatihan memahami dengan baik materi pelatihan yang diberikan oleh tim Pkm. Indikator yang diukur untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam membuat video pembelajaran adalah (1) Peserta pelatihan mampu mengetahui dan memahami komponen-komponen yang terdapat pada software camtesia studio, (2) Peserta pelatihan mampu mengetahui dan memahami cara membuat video pembelajaran, (3) Peserta pelatihan mampu mengedit video pembelajaran, (4) Peserta pelatihan mampu menconvert video kedalam format output dalam bentuk media player portable.

Angket evaluasi diberikan kepada peserta kegiatan setelah dilaksanakannya kegiatan pelatihan. Secara umum berdasarkan hasil angket bahwa peserta memberikan respon positif dengan memberikan beberapa *feedback* antara lain: (1) penyampaian materi yang diberikan sangat baik, komunikatif dan sesuai kebutuhan, (2) bertambah pemahaman/aplikasi terbaru yang sangat simple digunakan di dalam

pembuatan video pembelajaran, (3) aplikasi camtasia studio bermanfaat untuk pembelajaran online dan memudahkan dalam recording video.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan merasa terbantu dalam mengeksplorasi pengetahuan terkait konten pembuatan video pembelajaran. Selain itu, peserta pelatihan mampu mengimplementasikan langkah-langkah pembuatan konten video pembelajaran menggunakan Camtasia studio. Software ini pada umumnya biasa dimanfaatkan oleh para pembuat video tutorial terkhusus video pembelajaran, hal ini dikarenakan kemudahan-kemudahan yang dimiliki yang terdapat pada software camtasia studio. Beberapa kelebihan software camtasia studio adalah: (1) software camtasia studio dapat digunakan dengan mudah karena komponen-komponennya dapat dioperasikan dengan sangat simple oleh para pemula baik itu pada saat pembuatan video, pengeditan video maupun menconvert video kedalam berbagai bentuk media player, (2) dapat merekam segala sesuatu yang sedang berlangsung pada layar monitor baik itu secara full layar maupun sebagian layar, serta (3) dapat diintegrasikan ke dalam microsoft power point sehingga pembuatan video pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah, simple dan efisien.

Berdasarkan pembahasan hasil pengabdian masyarakat yang telah dicapai, dan kesimpulan yang telah diuraikan, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan beberapa saran yaitu: (1) jenis pelatihan ini dapat dikembangkan ke pembentukan kelas dan forum online sehingga pemateri dan peserta pelatihan dapat melakukan aktivitas bimbingan pemantapan secara berkala, (2) Menggunakan media lain yang lebih baik atau setara dengan Camtasia sehingga peserta pelatihan mendapatkan

wawasan lebih banyak terkait aplikasi pengeditan video pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran secara daring.

*Pengabdian Masyarakat (Jppm)*, 5(1): 122-126.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, S., Normelani, E., & Riadi, S. (2017). Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kota Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(5): 1-19.
- Apriyanto, M., T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, Vol. 6: 135-144. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Dayutiani, G. S., & Fitrianna, A. Y. (2021). Analisis Keefektifan Video Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP di Masa Pandemi. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(6), 1723-1730.
- Farhan, Apriyanto, Napis & Hakim, (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Analisis Instrumental Tes Bantuan Software Anbuso. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat (Jppm)*, 4(4): 361-367.
- Netriwati & Lena. (2017). *Media Pembelajaran Matematika*, Bandar Lampung: Permata Net.
- Nurhasanah, N., Astini, B. N., Rachmayani, I., Habibi, M., Sriwarthini, N. P. N., & Astawa, I. M. S. (2022). Pembinaan dan Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru Paud Untuk Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid 19 di Kota Mataram NTB. *Jurnal Pendidikan Dan*
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijaksanaan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1): 42-47.
- Setyorini, E., S., et al. (2016). Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Camtasia Studio 7 sebagai Media Pembelajaran Fisika pada Materi Hukum Newton. *Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek 2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sulistya, D., A. (2017). Pengembangan Quantum Teaching Berbasis Video Pembelajaran Camtasia Pada Materi Permukaan Bumi Dan Cuaca. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(2): 154-166.
- Wirasasmita, R., H. & Putra, Y., K. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Video tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio Dan Macromedia Flash. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2): 35-43.